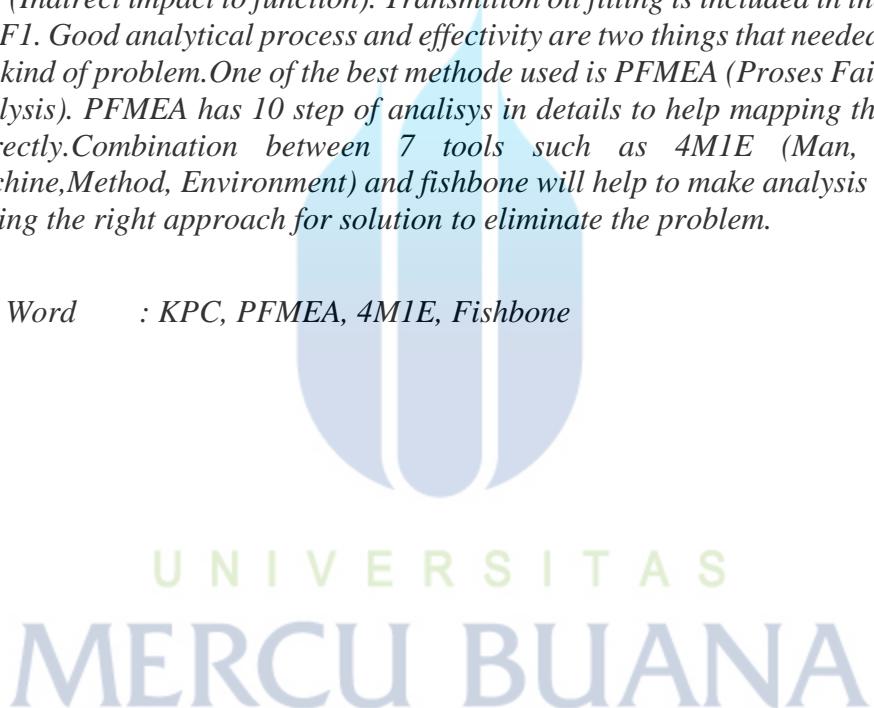


ABSTRACT

Quality performance measurement already become one of the most critical point in the manfuacturing industry. Especially in a very tough competition as of now. One of the critical point is Engine and one of the critical point for engine is transmition oil. Error in the process could be affected by some factors, one of the main factor is man (human), methode and machine. The faults or error due to oil transmition has become one of biggest problem. It will affected not only internal customer but worst case will be customer outside who buy the car. If the case as mentioned then it will impacted to the brand image. Transmition oil is one of the critical point in the manufacturing process. Its one of the Key Performance Characteristic (KPC). There are some KPC criterias known in the automotive industry. PS1 (Direct impact to safety), PS 2 (Indirect impact to safety), PF1 (Direct impact to function), PF2 (Indirect impact to function). Transmition oil filling is included in the category of PF1. Good analytical process and effectivity are two things that needed to handle this kind of problem. One of the best methode used is PFMEA (Proses Failure Mode Analysis). PFMEA has 10 step of analisys in details to help mapping the problem correctly. Combination between 7 tools such as 4M1E (Man, Material, Machine, Method, Environment) and fishbone will help to make analysis better and finding the right approach for solution to eliminate the problem.

Key Word : KPC, PFMEA, 4M1E, Fishbone



ABSTRAK

Pengukuran pencapaian kualitas di perusahaan manufakturing otomotif merupakan hal yang harus menjadi prioritas utama terlebih lagi di tengah persaingan industri otomotif yang sangat ketat. *Engine* merupakan salah satu komponen utama yang sangat penting bagi produsen otomotif. Salah satu yang menjadi point penting dari *Engine* adalah oli transmisi. Kesalahan dalam proses yang diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya dari sisi manusia, metode dan mesin. Kesalahan tidak terisinya oli transmisi akan menjadi satu momok masalah yang sangat luar biasa karena akan berakibat tidak hanya pada perusahaan tapi juga pada konsumen. Dan yang lebih parah lagi adalah pada *brand image* dari produk tersebut. Oli transmisi merupakan salah satu point penting dari proses di manufaktur. Pengisian oli transmisi merupakan masuk dalam kategori *Key Performance Characteristic* (KPC) dari suatu kendaraan roda empat. Ada beberapa kriteria KPC yang dikenal di dunia otomotif. PS1 (Implikasi kepada *safety* pengendara secara langsung), PS 2 (Implikasi kepada *safety* si pengendara secara tidak langsung), PF1 (Implikasi terhadap Fungsi kendaraan secara langsung) PF2 (Implikasi terhadap fungsi kendaraan secara tidak langsung). Pengisian oli transmisi yang tidak sempurna masuk dalam kategor PF1. Diperlukan proses analisa yang sangat baik dan efektif untuk menangani masalah serius seperti ini. Salah satu nya adalah metode PFMEA (*Proses Failure Mode Analysis*) menjadi salah satu metode yang mumpuni dikarenakan memiliki 10 step yang sangat detail dalam pemetaan masalah. Kombinasi antara pengguna 7 *tools* seperti 4M1E (*Man, Material, Machine, Method, Environment*) serta *fishbone* juga akan membantu mempertajam analisa masalah ini dan pencarian solusinya untuk menghilangkan cacat pada produk.

Kata kunci : KPC, PFMEA, 4M1E, Fishbone

UNIVERSITAS
MERCU BUANA